

Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pencegahan DBD Pada Ibu Rumah Tangga Di Alun Alun Manonjaya Tasikmalaya

Lilis Lismayanti¹, Rinrin Tsuruya Badriyyatin¹, Ikrima Dinul Qoyyimah¹, Vina Nur Sabrina¹, Inggita Kanisa Oktafiani¹, Aura Dwisyahdan¹, Amelia Tri Banowati¹, Firda Azzahra¹, Silmi Nur Awali¹, Tseni Siti Nurlattifah¹, Dea Sophia Nurafwin¹

¹ Program Sarjana Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Informasi Artikel	Abstrak
Submitted : 01 Januari 2026 Revised : 11 Januari 2026 Accepted : 20 Januari 2026 Available online : 31 Januari 2026 Kata Kunci: Penyuluhan; DBD; pencegahan; ibu rumah tangga; edukasi kesehatan Correspondensi: Phone: (+62)85733397329 E-mail: rbadriyyatin@gmail.com ©The Author(s) 2026 This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License	Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di wilayah Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, mengenai upaya pencegahan DBD menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya kasus penyakit ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pentingnya pencegahan DBD melalui penyuluhan kesehatan. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest yang melibatkan 30 ibu rumah tangga sebagai partisipan. Intervensi dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif, pembagian leaflet, serta diskusi mengenai perilaku pencegahan DBD, seperti 3M Plus. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan penyuluhan. Rata-rata skor posttest meningkat dibandingkan pretest, menunjukkan efektivitas intervensi edukatif dalam meningkatkan kesadaran peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah, serta memperkuat peran ibu rumah tangga sebagai agen pencegahan DBD di komunitasnya.

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di berbagai negara tropis, termasuk Indonesia. Ketidaktahuan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga sebagai pengelola lingkungan rumah, terhadap cara pencegahan DBD menjadi salah satu penyebab tingginya angka kejadian penyakit ini. Oleh karena itu, pemahaman dan perilaku preventif dalam rumah tangga menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko penularan DBD.

DBD dapat menyebabkan komplikasi serius seperti perdarahan hebat, syok, bahkan kematian jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Selain itu, peningkatan kasus DBD setiap tahun memberikan beban besar terhadap fasilitas kesehatan dan menurunkan kualitas hidup masyarakat. Apabila tidak dilakukan pencegahan sejak dini, penyakit ini berpotensi menjadi wabah, terutama di lingkungan padat penduduk yang memiliki sanitasi buruk dan minim kesadaran akan kebersihan lingkungan.

Secara global, WHO melaporkan bahwa sekitar 390 juta orang terinfeksi virus dengue setiap tahunnya. Di Indonesia, menurut data Kementerian Kesehatan RI, tercatat lebih dari 120.000 kasus DBD pada tahun 2023 dengan angka kematian mencapai lebih dari 800 jiwa. Di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, termasuk Kecamatan Manonjaya, kasus DBD masih sering muncul, terutama saat musim penghujan. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan DBD menjadi salah satu faktor penyebab tingginya prevalensi kasus.

Salah satu intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penyuluhan kesehatan kepada ibu rumah tangga, karena mereka memiliki peran sentral dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah. Penyuluhan ini mencakup edukasi tentang perilaku 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mendaur ulang, serta mencegah gigitan nyamuk), pengenalan

gejala dini DBD, dan pengelolaan lingkungan rumah. Intervensi ini dipilih karena berdasarkan hasil berbagai studi, peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan terbukti dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih preventif terhadap DBD.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai DBD dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik pencegahan DBD hingga 70% pada ibu rumah tangga. Studi lain oleh Prasetyo (2020) juga membuktikan bahwa edukasi kesehatan berbasis masyarakat mampu menurunkan angka kejadian DBD di wilayah intervensi hingga 50% dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan strategi yang efektif dan aplikatif dalam pengendalian DBD di masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu rumah tangga di sekitar Alun-Alun Manonjaya mengenai pentingnya pencegahan DBD. Dengan penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, melakukan langkah-langkah pencegahan secara aktif, serta menjadi agen perubahan dalam lingkungan sekitarnya untuk menurunkan angka kejadian DBD.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest, di mana peserta akan diberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan mereka mengenai pencegahan DBD. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat efektivitas penyuluhan sebagai bentuk intervensi edukatif terhadap peningkatan pemahaman ibu rumah tangga tentang DBD. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu rumah tangga yang berdomisili di sekitar Alun-Alun Manonjaya, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 30 orang, yang berusia antara 20 hingga 55 tahun, dan secara sadar

bersedia mengikuti penyuluhan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih subjek yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi sasaran kegiatan pengabdian. Intervensi utama yang dilakukan adalah penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan DBD. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pencegahan DBD dilaksanakan di area terbuka sekitar Alun-Alun Manonjaya, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan berlangsung pada hari Minggu pagi dan diikuti oleh 30 ibu rumah tangga yang merupakan warga sekitar. Suasana pelaksanaan berlangsung kondusif dan partisipatif, ditandai dengan antusiasme peserta dalam mengikuti rangkaian acara mulai dari pretest, penyuluhan, diskusi interaktif, hingga posttest.



Gambar 1.1

Penyuluhan sambil melakukan pemeriksaan gratis



Gambar 1.2

Peserta penyuluhan dilakukan pemeriksaan Kesehatan gratis

Penyuluhan dilakukan menggunakan media leaflet, poster edukatif, dan gambar vektor nyamuk DBD. Fasilitator menjelaskan materi secara komunikatif dengan pendekatan bahasa yang mudah dipahami. Selama sesi tanya jawab, peserta aktif bertanya, terutama terkait cara mengidentifikasi sarang nyamuk di rumah dan tindakan awal saat mendapati gejala DBD pada anggota keluarga.



Gambar 1.3

penyuluh dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, UMTAS

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan, dilakukan evaluasi melalui instrumen pretest dan posttest yang mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang DBD. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (sekitar 70%)

belum memahami secara lengkap tentang siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*, perilaku nyamuk penular DBD, dan tindakan 3M Plus. Setelah diberikan penyuluhan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pengetahuan peserta. Sekitar 90% peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait pencegahan DBD, identifikasi sarang nyamuk, serta tindakan awal saat mengalami gejala demam. Rata-rata nilai posttest meningkat sebesar 35% dibandingkan nilai pretest.

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan, dilakukan evaluasi melalui instrumen pretest dan posttest yang mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang DBD. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (sekitar 70%) belum memahami secara lengkap tentang siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*, perilaku nyamuk penular DBD, dan tindakan 3M Plus. Setelah diberikan penyuluhan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pengetahuan peserta. Sekitar 90% peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait pencegahan DBD, identifikasi sarang nyamuk, serta tindakan awal saat mengalami gejala demam. Rata-rata nilai posttest meningkat sebesar 35% dibandingkan nilai pretest.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilaksanakan di Alun-Alun Manonjaya terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga sebagai sasaran utama pengabdian masyarakat. Melalui intervensi edukatif berupa ceramah interaktif, media leaflet, dan diskusi langsung, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait penyebab, cara penularan, gejala, dan upaya pencegahan DBD, terutama melalui perilaku 3M Plus.

Intervensi ini menjawab tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pentingnya peran mereka dalam mencegah DBD di lingkungan rumah. Dengan bekal pengetahuan tersebut,

diharapkan para peserta dapat menerapkan langkah-langkah preventif secara konsisten serta menjadi penggerak perubahan dalam komunitasnya untuk menurunkan risiko dan angka kejadian DBD di wilayah Manonjaya.

REFERENSI

- Ernawati, K., Yusnita, Y., Dewi, C., Jannah, F., & Sophianita, S. (2018). Peningkatan pengetahuan tentang program demam berdarah komunitas pada ibu rumah tangga: hasil dari satu-hari penyuluhan kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat di Jakarta Pusat. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(5), 212-216.
- Susetya, D. R. S., & Dewi, E. R. (2018). Efektifitas Media Film Dengan Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Dbd Di Desa Pekalongan Kabupaten Pati. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 5(2), 1-15.
- Istiqomah, I., Syamsulhuda, B. M., & Husodo, B. T. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada ibu rumah tangga di Kelurahan Kramas Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 510-518.
- Zain, D. N., Pebiansyah, A., Yuliana, A., Amin, S., Rahmiyani, I., Alifiar, I., ... & Shaleha, R. R. (2024). Penyuluhan pencegahan DBD di PC Persistri Kota Tasikmalaya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3), 2701-2709.
- Liza, A., Imran, I., & Mudatsir, M. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan, pendidikan dan sikap dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam pencegahan wabah DBD di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 15(3), 135-141.
- Gaspar, I. A., & Haluruk, J. D. (2021). Penyuluhan Kesehatan Metode Brain Storming dengan Media Booklet Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan DBD Ibu Rumah di Kota Tual. *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, 6(1), 29-

33.

- Khusnul, K., Hidana, R., Suhartati, R., Arrizqyani, T., & Virgianti, D. P. (2023). Penyuluhan Penggunaan Ovitrap Pada Ibu Rumah Tangga Sebagai Upaya Pengendalian Vektor Dbd. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 4(1).
- Resmiati, R., Cita, Y. P., & Susila, A. (2009). Pengaruh Penyuluhan Demam Berdarah Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga. *Kesmas*, 3(6), 249-253.
- Widiyaning, M. R., Musthofa, S. B., & Widjanarko, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Doplang, Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 761-769.
- Sembiring, E. E. (2023). Edukasi pencegahan dan pertolongan pertama demam berdarah dengue di rumah. *Jurnal Lentera: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 01-05.
- Annashr, N. N., Neni, N., Yogaswara, D., & Muharry, A. (2024). Edukasi kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap santri mengenai pencegahan demam berdarah dengue. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1657-1665.
- Annashr, N. N., Neni, N., Yogaswara, D., & Muharry, A. (2024). Edukasi kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap santri mengenai pencegahan demam berdarah dengue. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1657-1665.
- Rohmah, L., Susanti, Y., & Haryanti, D. (2019). Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit demam berdarah dengue. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 7(1), 21-30.